

PERANCANGAN INTERIOR SALON & SPA MARTHA TILAAAR DI JAKARTA

Oleh:

Novia Ambarwati¹

*Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana
noviaambarw4@gmail.com¹*

Zulfiska Nadaa, M.Ds²

*Program Studi Desain Interior, Fakultas Desain Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana
nadaa98@hotmail.com²*

ABSTRAK

Tingginya tingkat kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya penampilan, membuat banyak dari wanita maupun pria melakukan perawatan kecantikan dan relaksasi tubuh. Sekarang ini perkembangan salon kecantikan dan spa di Indonesia menjadi sebuah persaingan. Di tengah meningkatnya aktivitas masyarakat yang padat dan gaya hidup yang tinggi membuat banyak dari penyedia jasa kecantikan bersaing untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik. Tidak terkecuali PT. Cantika Puspa Pesona yang mendirikan Martha Tilaar Salon Day Spa yang menyediakan wadah bagi masyarakat Indonesia untuk dapat merasakan perawatan kecantikan fisik serta relaksasi dan Martha Tilaar Salon Day Spa juga menjadi penyedia jasa kecantikan terbaik di Indonesia. Perancangan interior Martha Tilaar Salon Day di cabang Pondok Indah ini menggunakan konsep "*Modern Luxury with Javanese Culture*" yaitu penggunaan gaya Modern dan kesan interior yang *Luxury* dengan memberikan sentuhan Kebudayaan Jawa. Ide yang dimunculkan dalam perancangan interior ini didasari oleh mayoritas pengunjung yang berstatus sosial tinggi, sehingga hal ini diharapkan dapat mengenalkan dan mengajak masyarakat untuk terus melestarikan budaya Indonesia melalui penerapannya dalam interior.

Kata Kunci: *Salon, Spa, Martha Tilaar Salon Day Spa, Javanese Culture*

ABSTRACT

The high awareness of Indonesian people on the importance of appearance makes many women and men do beauty treatments and body relaxation. Now the development of beauty salons and spas in Indonesia is becoming a competition. Amid increasing community activity that is dense and a high lifestyle makes many of the beauty service providers compete to provide the best service. No exception is PT. Cantika Puspa Pesona founded Martha Tilaar Salon Day Spa, which provides a container for Indonesian people to experience physical and relaxing beauty treatments, and Martha Tilaar Salon Day Spa is also the best beauty service provider in Indonesia. The interior design of Martha Tilaar Salon Day at the Pondok Indah uses the concept of "Modern Luxury with Javanese Culture," which is the use of modern style and Luxury interior impression by giving a touch of Javanese culture. The idea that appears in the interior design is based on the majority of the visitors of high social status, so it is expected to introduce and invite the people to continue and preserve Indonesian culture through its application in the interior.

Keywords: *Salon, Spa, Martha Tilaar Salon Day Spa, Javanese Culture*

Copyright © 2020 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: July 29th, 2020

Revised: September 1st, 2020

Accepted: November 3rd, 2020

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sekarang ini, salon kecantikan merupakan tempat wajib bagi kaum wanita maupun pria untuk datang dan melakukan perawatan untuk memperindah dan mempercantik tubuh, namun banyak dari masyarakat Kota Jakarta yang sangat sibuk dan memiliki sedikit waktu ini menginginkan bahwa mereka bisa mendapatkan perawatan kecantikan serta relaksasi tubuh sekaligus tanpa harus mendatangi tempat yang berbeda. Maka dari itu banyak pengusaha berlomba-lomba membuat tempat usaha kecantikan mereka berbeda dengan menggabungkan salon dan spa.

Hal tersebut juga menjadi pertimbangan perusahaan Martha Tilaar Group untuk membangun Martha Tilaar Salon Day Spa yang menjadi pilihan terbaik untuk melakukan bisnis sambil melestarikan tradisi kecantikan Indonesia dengan memberikan fasilitas dan pelayanan yang digunakan harus memiliki kualitas dan mutu yang terbaik.

Maka dari itu dalam merancang interior Martha Tilaar Salon Day Spa ini banyak faktor yang harus dipertimbangkan agar kebutuhan ruang sesuai dengan fungsinya serta dapat memberikan kenyamanan oleh pengunjung. Selain itu, nilai estetika yang mencakup nilai keindahan, kenyamanan dan keamanan merupakan point utama yang harus diperhatikan. Untuk dapat menjadikan Martha Tilaar Salon Day Spa ini memiliki

karakteristik khas Indonesia harus mempertimbangkan konsep, pemilihan material, furniture serta elemen interior dan estetika yang tepat.

Konsep gaya tema yang akan digunakan pada Perancangan Interior Martha Tilaar Salon Day Spa ini menggunakan Konsep “*Modern Luxury with Javanese Culture*”. Yaitu dengan menyajikan gaya interior yang Modern dengan kemewahan serta dengan memberikan sentuhan lokal Kebudayaan Jawa. Dari uraian tersebut, maka perancangan kembali (*Re-Design*) Martha Tilaar Jakarta dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas interior ruang yang baik dan memberi kenyamanan kepada orang yang datang baik dari suasana ataupun visual.

2. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana merancang layout dengan mempertimbangkan sirkulasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang perawatan di Martha Tilaar Salon Day Spa?
- 2) Bagaimana merancang interior Martha Tilaar Salon Day Spa dengan pemilihan gaya dan tema yang sesuai dengan target pengunjung?
- 3) Bagaimana cara mengaplikasikan identitas desain yang kuat pada interior Martha Tilaar Salon Day Spa?

3. Orisinilitas

Perancangan Interior Salon & Spa Martha Tilaar ini menggunakan konsep “*Modern Luxury with Javanese Culture*”.

Hal ini dilatar belakangi oleh analisis

gaya tema yang di lakukan dengan proses *mind mapping* yang mengasilkan *keywords* (*Javanese Culture, Modern, Luxurious & Nature*) yang terbentuk dari beberapa kategori yang kemudian terbentuklah sebuah gaya dan citra ruang yang akan digunakan di Martha Tilaar Salon Day Spa cabang Pondok Indah.

4. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

- a. Merancang berbagai fasilitas yang akan disediakan pada setiap area/ruang di Martha Tilaar Salon Day Spa dengan mempertimbangkan sirkulasi ruang gerak, sehingga dapat memudahkan pengguna dalam aktivitasnya.
- b. Menerapkan konsep gaya dan tema pada rancangan yang sesuai dengan target pengunjung agar dapat mencapai kesan yang diinginkan.
- c. Merancang desain interior dengan tetap menerapkan identitas atau citra khas dari Martha Tilaar Salon Day Spa di dalam perancangan.

2) Manfaat

- a. Pengunjung akan merasakan kenyamanan dalam melakukan perawatan dari segi fasilitas dan suasana yang tercipta dari design yang diterapkan
- b. Martha Tilaar Salon Day Spa, Pondok Indah: dengan kenyamanan suasana interior dan ketersediaan fasilitas yang lengkap, pengunjung akan menikmati perawatan dengan baik dan memungkinkan pengunjung untuk

kembali datang melakukan perawatan.

B. KONSEP PERANCANGAN

1. Kajian Sumber Perancangan



Gambar 1. Logo Martha Tilaar Salon Day Spa
(Sumber: Google Images)

Martha Tilaar Salon Day Spa pada objek perancangan ini berlokasi di Plaza II Pondok Indah Jl. Sekolah Duta V Blok Ba No. 55 Jakarta Selatan.

Martha Tilaar Salon Day Spa merupakan salon kecantikan dan kesehatan tubuh yang dikelola oleh PT. Cantika Puspa Pesona, salah satu Perusahaan Martha Tilaar Group yang menangani layanan kecantikan dan perawatan tubuh. Martha Tilaar merupakan salah satu brand produk kosmetik dan kecantikan yang sudah sangat terkenal di Indonesia karena sangat mengusung tema “kecantikan Indonesia” dalam citra produknya, serta juga memakai bahan-bahan alami yang merupakan resep tradisional Indonesia.

Berikut ini merupakan hasil foto survey lokasi:





Gambar 2. Foto Survey

2. Landasan Perancangan

1) Pengertian salon

Salon kecantikan merupakan tempat untuk memperindah dan mempercantik tubuh dengan menyediakan perawatan berkaitan

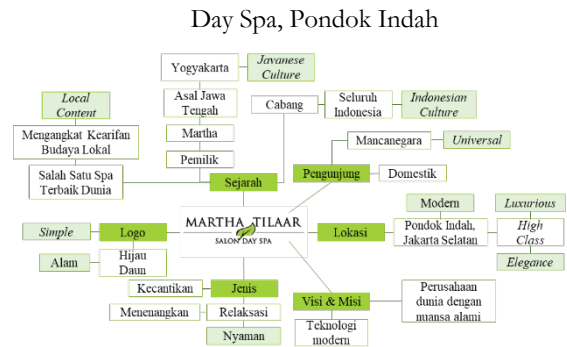
dengan kesehatan kulit, keindahan rambut, estetika wajah, perawatan kaki, perawatan kuku, waxing atau hair removal lainnya, dan sebagainya yang berhubungan dengan pelayanan kecantikan tubuh.

2) Pengertian Spa

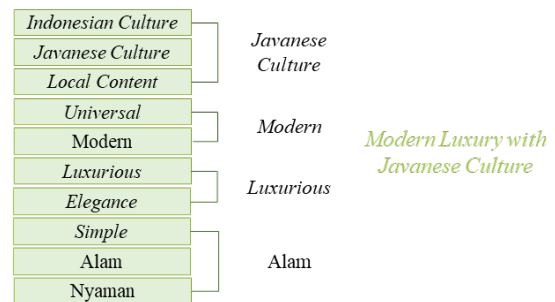
Pengertian spa sendiri adalah suatu upaya kesehatan tradisional dengan melakukan perawatan holistik yang tidak hanya memperhatikan kecantikan raga atau tubuh, tetapi juga memperhatikan kecantikan jiwa atau pikiran untuk mencapai keseimbangan tubuh secara menyeluruh dengan berbagai pelayanan profesional yang menawarkan berbagai treatment untuk memenuhi kesehatan jiwa dan raga.

3. Tema/Ide/Judul

Bagan 1. Mind Mapping Martha Tilaar Salon



Bagan 2. Konsep Gaya dan Tema Martha Tilaar Salon Day Spa, Pondok Indah



Konsep gaya tema yang akan diterapkan pada desain interior Martha Tilaar

Salon Day Spa Pondok Indah adalah *Modern Luxury with Javanese Culture*. Berikut ini merupakan penjelasan gaya tema pada konsep perancangan:

- a. Gaya Modern adalah gaya yang cenderung mengutamakan interior yang fungsional dan nyaman (Atmadi, 2017).
- b. Interior *Luxury* adalah desain yang diaplikasikan pada hunian dan ruangan yang mewah dan properti komersial seperti hotel, restaurant yang memiliki target pasar masyarakat dengan ekonomi atas.

Konsep *luxury* ini didasari pada hasil pengamatan yang memberikan fakta bahwa Martha Tilaar Salon Day Spa di cabang Pondok Indah juga terdapat pengunjung lokal dengan status masyarakat yang tinggi.

- c. *Javanese Culture* merupakan kebudayaan yang di anut masyarakat Jawa. Kebudayaan Jawa ini akan memberikan sentuhan *local content* pada interior. *Javanese Culture* ini juga didasari dari kecantikan wanita jawa dan visi misi perusahaan yaitu menjadikan perusahaan kosmetik dunia dengan mengangkat kearifan lokal.

Nature atau alam juga ditampilkan pada perancangan ini dengan menggunakan konsep warna *earth tone* (cokelat, abu-abu dan hijau) dan menggunakan material alam (kayu dan batu alam).

Oleh karena itu, perancangan salon day spa ini akan didasarkan pada konsep "*Modern Luxury with Javanese Culture*". Suatu konsep yang akan menghadirkan suasana interior Modern dan Kemewahan dengan sentuhan Kebudayaan Jawa.

4. Konsep Pewujudan/Penggarapan

1) Konsep *Local Content*:

Konsep *local content* yang akan di tampilkan pada perancangan interior ini dengan mengaplikasikan gebyok pada pintu masuk utama dan partisi bermotif batik kawung dan pucuk rebung. Penggabungan motif batik kawung picis dan Dengan motif pucuk rebung betawi mengandung makna tersirat dari kesempurnaan, kenetralan jiwa dan pikiran serta pengendalian diri.



Gambar 3. Konsep *Local Content*

2) Konsep Warna:

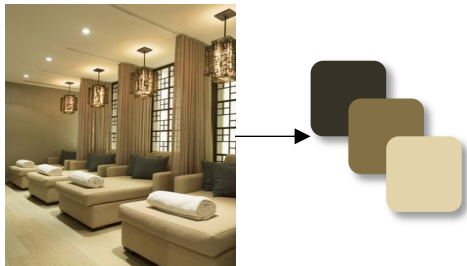
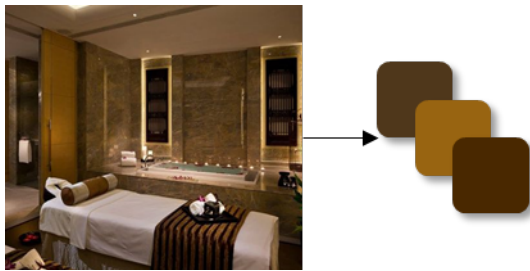
Pada perancangan ini konsep warna yang diterapkan adalah *Monochromatic*. Yaitu, dengan menggunakan satu warna yang sama dalam beberapa shade gelap dan terang. Berikut ini merupakan skema warna yang akan digunakan dalam interior Martha Tilaar Salon Day Spa, Pondok Indah:

a) Logo



Gambar 4. Skema Warna pada Logo

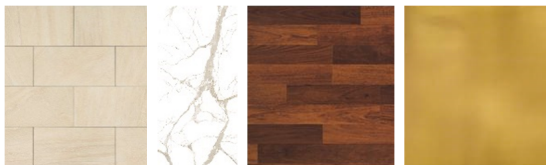
b) *Luxury* dan *Elegan*



Gambar 5. Skema Warna *Luxury* dan *Elegan*

3) Konsep Material

Untuk mendukung gaya tema. Konsep material perancangan ini menggunakan material nature atau alam seperti kayu, batu alam dan marmer. Untuk mendukung tema *luxury* menggunakan material *stainless gold*.

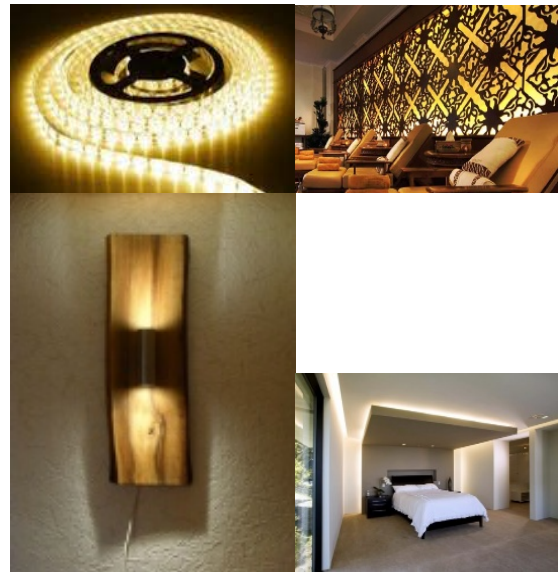


Gambar 6. Konsep Material
(Sumber: *Google Images*)

4) Konsep Pencahayaan dan Penghawaan

Konsep pencahayaan menggunakan pencahayaan umum (*general lighting*) yaitu *downlight*. Serta pencahayaan yang berperan sebagai aksen untuk menciptakan suasana pada ruang seperti *effect lighting* dan *diffused lighting*.

Konsep penghawaan Menggunakan penghawaan buatan yaitu ac pada seluruh ruangan dan *hexhouse* pada *shower room*.



Gambar 7. Lobby Tampak A-A'
(Sumber: *Google Images*)

5) Konsep Furniture

Konsep furniture perancangan ini menggunakan furniture dengan design berbentuk geometris dan lengkungan. Warna furniture menggunakan warna netral dengan frame *stainless gold* atau kayu.

C. METODE

1. Metode Perancangan

Metode yang digunakan dalam perancangan ini merupakan penelitian Kualitatif dengan metode pendekatan Deskriptif. Menurut Sugiyono Penelitian Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar, sedangkan Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati subjek dan objek penelitian sehingga peneliti dapat memahami kondisi yang sebenarnya.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan proses berbincang dengan salah satu staff dengan membahas seputar Martha Tilaar Salon Day Spa untuk panduan sumber data.

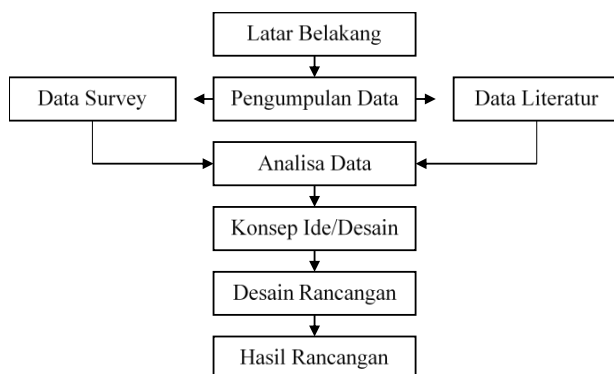
c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan berbentuk tulisan dan gambar yang didapatkan saat observasi, seperti dokumentasi foto-foto interior setiap ruang Martha Tilaar Salon Day Spa.

d. Studi Literatur

Mencari studi literatur mengenai salon dan spa serta studi Kebudayaan Jawa. Studi ini merupakan usaha untuk mencari literatur yang lengkap baik dari buku maupun majalah yang dapat mendukung studi mengenai rancangan Martha Tilaar Salon Day Spa.

Bagan 3. Metode Perancangan
(Sumber: Analisis Penulis)



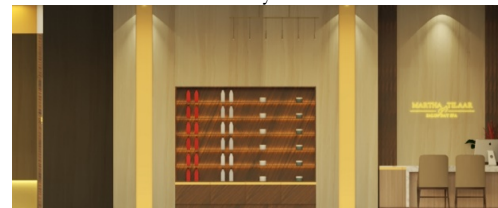
D. ULASAN KARYA

1. Lobby

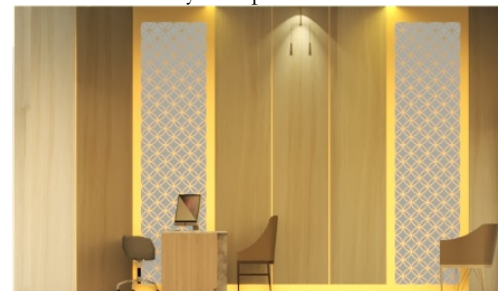
Di Area Lobby terdapat *Receptionist, Lounge* dan *Display Product Area*. Desain *Modern Luxury* mendominasi area ini dengan penggunaan material marmer dan *stainless gold* yang terkesan mewah (Nadaa,2017). Area lobby bersebelahan langsung dengan salon dan di batasi dengan partisi *laser cut* motif Batik Kawung dan Pucuk Rebung.



Gambar 8. Denah Lobby



Gambar 9. Lobby Tampak A-A'



Gambar 10. Lobby Tampak B-B'



Gambar 11. Lobby Perspektif 1



Gambar 12. Lobby Perspektif 2

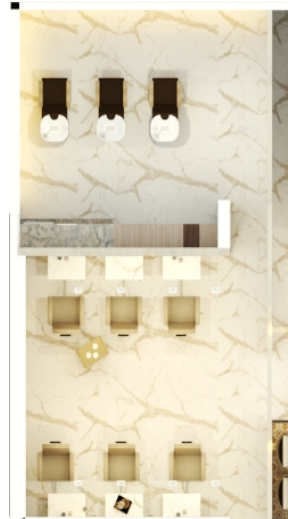


Gambar 13. Lobby Axonometri

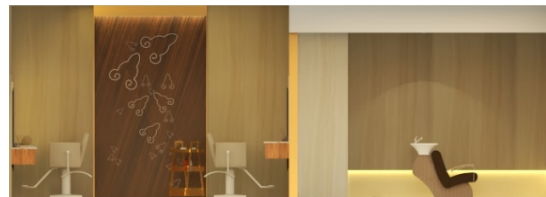
2. Salon

Pada area Salon terdapat area *styling*, area pencucian rambut serta *storage* untuk terapi menyiapkan dan menyimpan produk - produk yang diperlukan dalam perawatan.

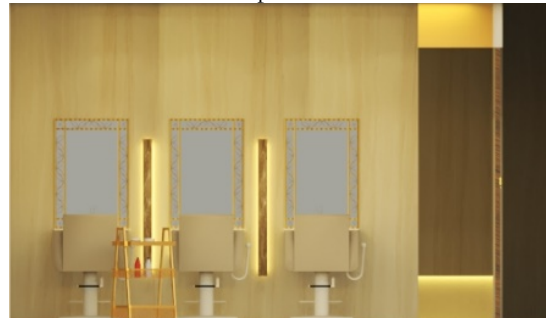
Konsep *Modern Luxury* masih mendominasi area Salon dengan sentuhan ornamen dinding berbentuk Wayang Kayon untuk memberikan sentuhan *Javanese Culture*. Pencahayaan pada salon menggunakan *spotlight* pada area *styling*. Serta *indirect lighting* sebagai pencahayaan aksen.



Gambar 14. Denah Salon



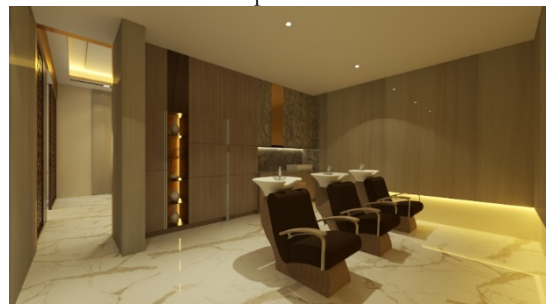
Gambar 15. Salon Tampak A-A'



Gambar 16. Salon Tampak B-B'



Gambar 17. Salon Perspektif 1



Gambar 18. Salon Perspektif 2



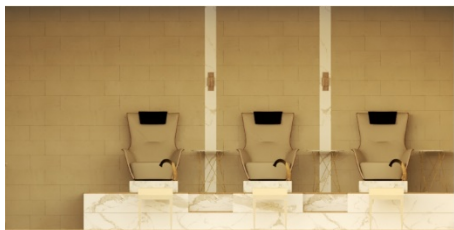
Gambar 19. Salon Axonometri

3. *Hand & Foot Treatment Room*

Hand & Foot Treatment Room di desain seperti panggung, selain memudahkan perawatan juga dapat memberikan kenyamanan kepada terapis selaku pengguna ruang. *Local content* yang di terapkan pada ruang ini adalah *laser cut* motif gabungan batik kawung dan pucuk rebung dengan *indirect lighting*.



Gambar 20. Denah Hand & Foot Treatment Room



Gambar 21. Hand & Foot Treatment Room Tampak A-A'



Gambar 22. Hand & Foot Treatment Room Perspektif 1



Gambar 23. Hand & Foot Treatment Room perspektif 2



Gambar 24. Hand & Foot Treatment Room Axonometri

4. *Facial Treatment Room*

Pada *Facial Treatment Room* menyediakan 4 *facial bed*, *Storage*, serta tersedia ruang ganti untuk pengunjung. Pada area *facial bed* masing - masing terdapat rak ambalan pada dinding untuk pengunjung meletakkan barang bawaan dengan *laser cut* ornamen batik Mega Mendung.



Gambar 25. Denah Facial Treatment Room



Gambar 26. Facial Treatment Room Tampak A-A'



Gambar 27. Facial Treatment Room Perspektif



Gambar 28. Facial Treatment Room Axonometri

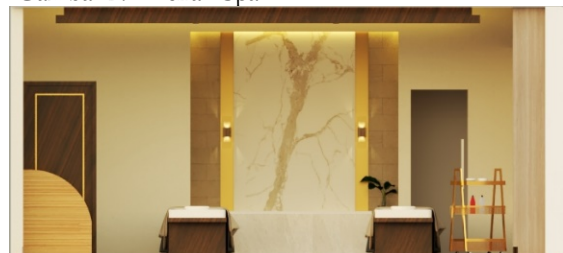
5. *Double Spa Room*

Konsep *nature* lebih terasa pada ruang spa dengan penerapan material kayu yang dominan serta batu alam pada dinding dan batu koral putih. *Local content* pada ruang spa terdapat cermin di dinding yang di *frame* dengan *laser cut stainless gold* motif Batik Kawung.

Pencahayaan pada ruang spa ini mendominasi penggunaan *semi direct lighting* dan *indirect lighting* yaitu LED strip *warm white color* yang di harapkan dapat memberikan kesan yang hangat.



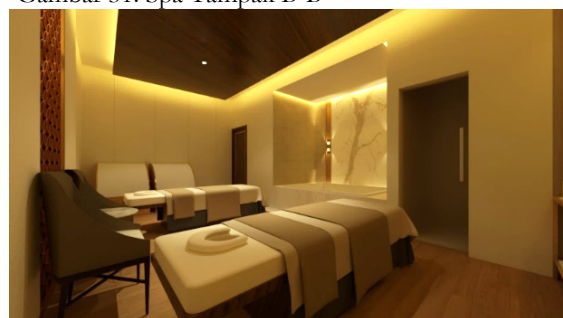
Gambar 29. Denah Spa



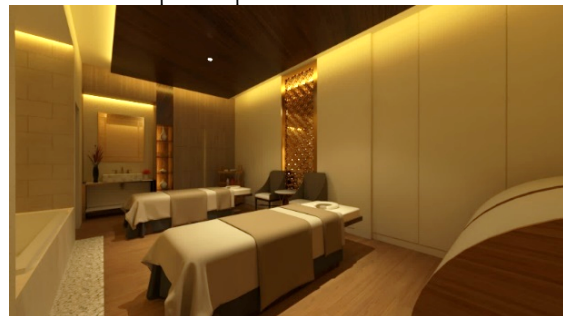
Gambar 30. Spa Tampak A-A'



Gambar 31. Spa Tampak B-B'



Gambar 32. Spa Perspektif 1



Gambar 33. Spa Perspektif 2



Gambar 34. Spa Axonometri

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Martha Tilaar Salon Day Spa merupakan salah satu pusat pelayanan kecantikan terbaik dunia yang memberikan pelayanan fasilitas yang cukup lengkap dengan menggunakan bahan – bahan alam dari Indonesia. Pemilihan objek Martha Tilaar Salon Day Spa cabang Pondok Indah, Jakarta Selatan ini didasari karena sudah berdiri selama 12 tahun sehingga interior ruang yang membutuhkan pembaharuan.

Konsep perancangan Martha Tilaar Salon Day Spa cabang Pondok Indah, Jakarta Selatan ini juga didasari karena cabang ini banyak dikunjungi oleh penduduk sekitar yang berstatus sosial tinggi. Selain itu, Martha Tilaar sangat menjunjung tinggi nilai tradisional Indonesia, maka dari itu konsep gaya dan tema yang akan di terapkan adalah *Modern Luxury with Javanese Culture*.

Konsep *Modern Luxury with Javanese Culture* ini merupakan konsep interior yang modern dan *luxurious*, dengan memberikan sentuhan *local content* atau ciri khas

Kebudayaan Jawa. Hal ini di harapkan dapat memberikan kesan yang baik kepada pengunjung agar dapat mengenal, mengetahui dan juga mengajak masyarakat untuk dapat ikut melestarikan budaya tradisional Jawa melalui penerapan nya dalam interior.

2. Saran

1) Saran bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebaiknya benar – benar memilih objek yang baik dan benar dengan mempertimbangkan hal baik maupun buruk dari objek tersebut, mengingat bahwa objek merupakan poin penting dalam penulisan Tugas Akhir.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir, mahasiswa sebaiknya dianjurkan agar rajin melalukan asistensi kepada dosen pembimbing, karena hal tersebut sangat membantu dalam proses pengerjaan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

2) Saran bagi Universitas Mercu Buana

Sebagai mahasiswi, penulis memiliki saran untuk Program Studi Desain Interior dalam hal penyusunan Tugas Akhir di masa yang akan datang. Dengan memberikan format dan ketentuan yang lebih jelas untuk pengerjaan Tugas Akhir kepada para dosen pembimbing, sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara dosen pembimbing yang satu dengan yang lain.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Atmadi, T. (2017). Kajian Desain Interior Kantor Pt. Pupuk Sriwidjaja Dengan Konsep Modern Minimalis. *NARADA Jurnal Desain dan Seni*, 4(3). 303-313.
- Iroael. (2014). *Macam Macam Skema Warna (Color Scheme)*. Diambil dari Blog: <https://iroael.wordpress.com/>
- Mudrikah, S. (2016). *Grand Opening Martha Tilaar Salon Day Spa Cabang ke-67 Di Jember*. Diambil dari Blog: <http://www.Mudrikah.com>
- Nadaa, Z. (2017). Pengaruh Desain Interior Pada Faktor Kenyamanan Pasien Di Ruang Tunggu Unit Rawat Jalan Rumah Sakit. *NARADA Jurnal Desain dan Seni*, 4(3). 239-257.
- Prahastuti, P. Rachmaniyah, N. (2017). Aplikasi Konsep Luxury pada Interior Hotel Bisnis. Surabaya: ITS, *Jurnal Sains dan Seni Pomits Vol. 6*, No. 2.
- Putri, Berlian. (2013). "Bandung Beauty Center". Skripsi Desain Interior Universitas Komputer Indonesia.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yohanny, S. S. (2013). *Perancangan Interior Pada Spa & Salon*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.

G. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua orang yang membantu saya dalam mengerjakan Tugas Akhir ini. Ibu Rr Chandrarezky Permatasari selaku Koordinator. Kepada Ibu Zulfiska Nadaa selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Keluarga saya, terutama orangtua saya yang senantiasa dan selalu memberi dukungan dalam doa di setiap perkuliahan yang saya jalani. Menyemangati dan menemani saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir. Rekan – rekan di jurusan Desain Interior

Universitas Mercu Buana Jakarta yang telah banyak membantu dan menemani dalam pengerjaan laporan riset ini.